

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber mata pencarian. Sektor pertanian merupakan sektor yang mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah dikarenakan perannya yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi.

Pertanian sangat berperan penting sebagai penyediaan pangan rakyat Indonesia, penyediaan bahan pokok, bahan industri, bioenergi, lahan pekerjaan yang berpengaruh pada turunnya tingkat kemiskinan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.<sup>1</sup> Sektor pertanian mencakup subsektor tanaman bahan makanan, hortikultural, kehutanan, peternakan dan perikanan. Pertanian menjadi sektor yang sangat dominan di Indonesia, yang dikarenakan besarnya warga Indonesia yang memiliki profesi menjadi petani.

Harapan Indonesia dari pertanian untuk lebih produktif jauh dari harapan. Sumber daya manusia yang masih kurang dalam mengelola lahan menjadi faktor kurang produktifnya pertanian di Indonesia. Menaikan

---

<sup>1</sup> PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016, 6, <http://perundangan.pertanian.go.id/>, diakses pada 25 april 2020.

produktivitas dengan membenahi rasio produktivitas, dengan sumber daya yang banyak mencetak keluaran yang lebih baik.<sup>2</sup>

Masyarakat dapat menambah pendapatan dengan berbenah membangun sektor pertanian yang lebih baik agar tercapainya pemenuhan pangan yang bergizi. Untuk mewujudkan kedaulatan serta kemandirian pangan perlu adanya pelaku utama dan pelaku usaha yang mampu membangun citra pertanian. Usaha tani yang berdaya saing tinggi serta berkelanjutan merupakan tugas dari pelaku utama dan pelaku usaha agar meningkat posisi tawarnya. Pelaku utama serta pelaku usaha harus ditingkatkan, melalui pendekatan pembinaan pertanian terhadap petani yang mencakup tumbuh dan mengembangkannya kelembagaan tani yang mampu bersaing, produktif, dalam tata kelola usaha yang bagus, dan berkelanjutan.<sup>3</sup> Baik dikelola secara individual atau kemitraan. Allah SWT berfirman :

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ (١٩) وَجَعَلْنَا  
لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَ وَمَنْ لَكُمْ لَهُ بَرَزَقِينَ (٢٠)

“dan kami telah menghamparkan bumi dan kami pancarkan padanya gunung-gunung serta kami tumbuhkan disana segala sesuatu menurut ukuran (19) dan kami telah menjadikan padanya sumber-sumber kehidupan untuk keperluanmu dan makhluk-makhluk yang bukan kamu pemberi rezekinya (20)Q.S Al-Hijr (15): 19-20.<sup>4</sup>

Pertanian menjadi sumber penopang perekonomian pada Kabupaten Nganjuk. Karena wilayah Kabupaten Nganjuk yang cocok dan strategis untuk dibuat bercocok tanam. Salah satunya Subsektor tanaman hortikultural yang

---

<sup>2</sup>Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008) 241.

<sup>3</sup> PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016, 6.

<sup>4</sup>Q.S Al-Hijr 19-20

sangat berpotensi besar untuk dikembangkan di Kabupaten Nganjuk. Pengembangan buah-buahan sangat didukung oleh sumber daya yang cukup seperti sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Tenaga kerja pada sektor pertanian cukup tersedia secara kuantitatif maupun kualitatif.

Pengembangan usaha tani pada prinsipnya adalah pertumbuhan suatu usaha dengan perlahan maupun bertahap. Pengembangan mencakup tiga tahapan: pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi untuk mewujudkan kesempurnaan. Agar terbentuknya usaha yang lebih memadai. Pelaku pengembangan usaha yang pada umumnya dilakukan oleh: pemerintah daerah, masyarakat, dan *stakeholder*. Dengan cara melakukan pemberian fasilitas, pembimbingan yang didampingi serta bantuan. Harapannya agar tumbuh dan meningkatkan kemampuan serta daya saing.

Desa Baron memiliki 6 organisasi pertanian yang terdiri dari:

Tabel 1.1  
Organisasi Tani

NO	NAMA
1.	Kelompok Tani Gema Ripah
2.	Kelompok Tani Baruna
3.	Kelompok Tani Rukun Makmur
4.	Kelompok Tani Rahayu
5.	Kelompok Tani Rukun
6.	Komunitas Tani Buah Naga

Sumber: Data Gapoktan Desa Baron

Dari ke-6 organisasi tani yang ada didesa Baron ini hanya komunitas tani buah naga yang menanam buah naga. Kelompok tani yang lain menanam tanaman palawija seperti: padi. Kelompok tani selain komunitas tani buah naga hanya menjalankan pertanian secara monoton. Sebagian mana menanam lalu menjulanya tanpa melakukan pengembangan usaha atau inovasi seperti bagaimana petani biasa. Tetapi, komunitas tani buah naga selain melakukan pertanian sebagaimana mestinya juga melakukan pengembangan usaha seperti melakukan beberapa program PESAD dan PRODUK KITA.<sup>5</sup>

Komunitas Tani Buah Naga (KOTANAGA) merupakan satu dari organisasi Tani yang ada di Kabupaten Nganjuk yang berfokus terhadap Subsektor tanaman hortikultural tepatnya pada tanaman buah naga. Tepatnya didesa Baron Kecamatan Baron. Desa Baron memiliki luas wilayah 2,62 km<sup>2</sup> yang terdiri dari luas sawah 1,18 km<sup>2</sup> dan luas pemukiman 1,44 km<sup>2</sup>.<sup>6</sup> Mayoritas masyarakatnya beragama Islam dan sebagian besar banyak yang bertani. Seperti pada umumnya mereka menanam palawija. Beberapa dari mereka memiliki sampingan menanam buah naga bersama komunitas tani buah naga. Komunitas tani buah naga memiliki program pendampingan mulai dari pembibitan, pembudidayaan, pengolahan, dan agroedukasi buah naga organik. Komunitas tani buah naga hanya terdiri dari masyarakat yang beragama islam. Karena mayoritas masyarakat desa Baron beragama Islam.

---

<sup>5</sup> Didi Kunmiarto, Ketua Gapoktan Desa Baron, 4 Mei 2021.

<sup>6</sup> Ikko Saputra, Staf Kantor Desa Baron, Nganjuk, 12 Agustus 2020.

Komunitas tani buah naga membudidayakan buah naga merah organik. Tanaman ini merupakan jenis tanaman kaktus yang tidak terlalu membutuhkan air dan mampu bertahan hidup pada cuaca ekstrim. Tanaman buah naga memiliki nilai investasi 15-20 tahun.<sup>7</sup> Tanaman buah naga yang ditanaman dengan cara organik memiliki kelebihan: 1. Rasa buahnya lebih manis sehingga masyarakat banyak menyukai buah naga organik 2. Sisik kulit buah naga organik lebih kokoh sehingga lebih tahan lama dibandingkan dengan buah naga anorganik 3. Buah naga organik memiliki kualitas lebih baik dan lebih sehat dikonsumsi 4. Biaya produksi lebih murah 5. Harga jual lebih tinggi.

Awal pendirian petani buah naga hanya milik bapak Hamim Tohari. Lalu beliau berinisiatif mengajak 10 petani lainnya untuk membentuk komunitas tani buah naga pada tahun 2015. Pendirian komunitas tani buah naga dilatar belakangi oleh sekelompok masyarakat muslim yang melihat adanya peluang pada lahan kosong milik petani. Jangka waktu investasi buah naga yang panjang sekitar 15-20 tahun selain itu juga kebutuhan buah naga organik yang tinggi. Seiring berjalannya waktu kini petani buah naga yang tergabung sebagai anggota komunitas tani buah naga ada 23 orang. Komunitas tani buah naga terdiri dari masyarakat yang beragama Islam yang bekerja dibidang pertanian yang populer dengan sebutan petani muslim. Komunitas tani buah naga juga merupakan suatu tindak lanjut dari upaya

---

<sup>7</sup> Sabilil Fahrosi, Anggota Komunitas Tani Buah Naga Desa Baron, Nganjuk, 12 Agustus 2020.

tindak lanjut dari program kementerian pertanian guna mewujudkan diversifikasi pangan nasional.

Buah naga tidak hanya ditanam dikebun. Tetapi juga ditanam di beberapa pekarang rumah warga. Buah naga yang sudah siap panen selain dijual pribadi juga dijual secara kolektif melalui komunitas tani buah naga yang nantinya komunitas tani buah naga jual dalam bentuk buah ataupun buah naga olahan seperti sari, selai, dan kripik.<sup>8</sup> Yang dijual keberbagai daerah seperti Jabodetabek, Semarang dan berbagai daerah lain nya di Indonesia.

Sebagaimana penjabaran Latar Belakang, maka penulis tertarik meneliti tentang “Peran Pengembangan Usaha Komunitas Tani Buah Naga Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Muslim Desa Baron Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk”.

## **B. Fokus Penelitian**

Sebagaimana latar belakang permasalahan yang dipaparkan, maka peneliti akan mengkaji sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan usaha komunitas tani buah naga Desa Baron?
2. Bagaimana peran pengembangan usaha komunitas tani buah naga dalam meningkatkan produktivitas petani muslim Desa Baron ?

---

<sup>8</sup> Sabilil Fahrosi, Anggota Komunitas Tani Buah Naga Desa Baron, Nganjuk, 12 Agustus 2020.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan, peneliti bertujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengembangan usaha komunitas tani buah naga Desa Baron.
2. Menjelaskan peran pengembangan usaha komunitas tani buah naga dalam meningkatkan meningkatkan produktivitas petani muslim Desa Baron.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri, pihak komunitas, dan pihak-pihak yang bersangkutan. Kegunaan penelitian ini memiliki dua makna, yakni makna teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi kelompok yang bersangkutan dan sejenis. Data dan informasi yang diperoleh diharapkan dapat menambah keilmuan baik untuk peneliti dan pihak-pihak yang bersangkutan tentang peran sebuah komunitas tani.
2. Secara praktis, peneliti ini sangat memungkinkan untuk memberi manfaat pada beberapa kalangan, yang antara lain sebagai berikut:
  - a. Bagi peneliti, untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan. Mengaplikasikan dan membandingkan antara teori-teori yang didapat dibangku perkuliahan dengan realita yang ada. Menambahkan wawasan terkait keilmuan yang didapatkan selama penulis melakukan penelitian.

- b. Bagi komunitas atau kelompok yang bersangkutan, sebagai bahan acuan atau evaluasi bagi komunitas tani, serta kinerja komunitas dalam menghadapi era globalisasi yang sangat sulit dan penuh dengan tantangan.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Sebelumnya banyak penelitian yang membahas tentang peran kelompok tani terhadap produktivitas petani. Bila dihubungkan dengan beberapa penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa tulisan yang relevan dengan tema yang diangkat peneliti, diantaranya:

1. *Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur Di Desa Eran Batu Kabupaten Enrekang (Analisis Ekonomi Islam.)*  
Oleh Ahmad Shaleh, mahasiswa Program Studi Muamalah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pare-Pare 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang peran kelompok tani pada pemberdayaan petani yang masuk kedalam kelompok tani tersebut. Persamaan penelitian dengan penulis terletak pada objek yang diteliti yaitu kelompok tani dan sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabelnya dimana penulis berfokus pada



produktivitas petani sedangkan penelitian diatas berfokus pada pemberdayaan.<sup>9</sup>

2. *Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.* Oleh Nilam Sari Ningsih, Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2012. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang berfokus pada peranan pendidikan, pelatihan, dan karir. Penelitian memiliki hasil bahwasannya pendidikan, pelatihan, dan karir berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. Persamaan penulis dengan penelitian sebelumnya sama-sama berfokus pada sebuah peran lembaga, sedangkan perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan dimana penulis memakai pendekatan kualitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>10</sup>
3. *Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Trikarsa 08 Dalam Pemberdayaan Petani di Dusun Ngelo Desa Gembuk Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan.* Oleh Ubaidillah, Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Penelitian termasuk penelitian kualitatif yang berfokus pada peran Gapoktan terhadap

---

<sup>9</sup>Ahmad Shaleh, *Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur Di Desa Eran Batu Kabupaten Enrekang*, Skripsi tidak diterbitkan, (Pare-Pare: STAIN Pare-Pare, 2016), <http://repository.stainparepare.ac.id/>, diakses 7 april 2020.

<sup>10</sup>Nilam Sari Ningsih, *Peran Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT: Perkebunan Nusantara V*, Skripsi tidak diterbitkan, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2012), <http://Repository.uin-suska.ac.id/>, diakses 1 april 2020.

pemberdayaan petani. Persamaan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada variabel peran sebuah lembaga atau kelompok tani dan pengambilan metode penelitian kualitatif. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian dan fokus penelitian dimana penulis berfokus pada produktivitas sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada pemberdayaan petani.<sup>11</sup>

4. *Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*

*Desa Ulujangang Kecamatan Botolempangan Kabupaten Gowa.* Oleh Nasri. Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, filsafat dan politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2013.

Penelitian termasuk penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada peranan kelompok tani dalam peningkatan kesejahteraan. Persamaan penulis dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel peran sebuah lembaga atau kelompok tani dan pengambilan metode penelitian kualitatif. Perbedaan terdapat pada fokus penelitian yang dimana penelitian terdahulu berfokus terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan penulis berfokus pada produktivitas petani.<sup>12</sup>

5. *Peran Kampung Wisata Edukasi Labu Madu Dalam Meningkatkan*

*Kesejahteraan Masyarakat di Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.* Oleh Erisa Hanifah. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri

---

<sup>11</sup>Ubaidillah, *Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Trikarso 08 Dalam Pemberdayaan Petani di Dusun Ngelo, Desa Gembuk, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), <http://digilib.uin-suka.ac.id/>, diakses 1april 2020.

<sup>12</sup>Nasri, *Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kecamatan Botolempangan Kabupaten Gowa*, Skripsi tidak diterbitkan (Makassar: UIN Alauddin, 2013), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/>, diakses 7 april 2020.

Kediri 2019. Penelitian berfokus terhadap peran kampung wisata dalam meningkatkan kesejahteraan. Persamaan penelitian dengan penulis yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa judul diatas, terlihat adanya persamaan dan perbedaan yang diangkat oleh penulis. Hasilnya juga berbeda- beda karena setiap penelitian memiliki lokasi yang berbeda dalam melakukan analisis. Penulis akan melakukan penelitian terhadap Komunitas Tani Buah Naga Baron Nganjuk.

---

<sup>13</sup> Erissa Hanifah, *Peran Kampung Wisata Edukasi Labu Madu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri*, Skripsi tidak diterbitkan(Kediri: IAIN Kediri, 2019)